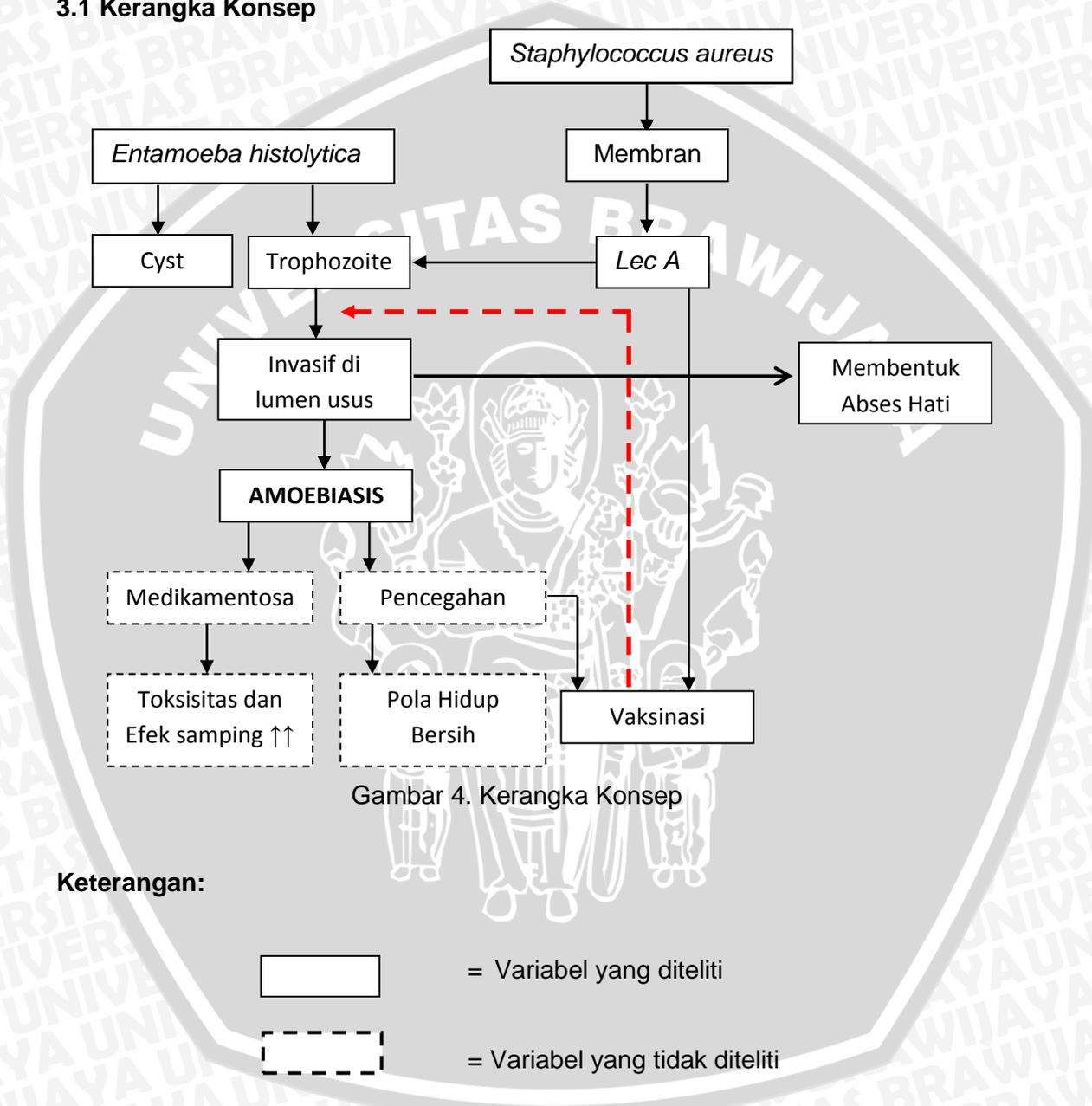


BAB III  
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka Konsep

Keterangan:

- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti
- - - - - ▶ = Menghambat (Vaksin)

**Deskripsi Kerangka Konsep:** Manusia sebagai host definitif dari *Entamoeba histolytica* terinfeksi amoebiasis melalui fecal oral, yaitu makanan dan minuman yang terkontaminasi *ripe cysts*. *Entamoeba histolytica* hidup di jaringan mukosa dan sub mukosa. *Entamoeba histolytica* memiliki dua bentuk yaitu kista dan trophozoit. Trophozoit merupakan fase pertumbuhan yang tidak tahan asam lambung dan merupakan bentuk invasif yang terbentuk di lumen usus yang bisa menyebabkan lesi ekstraintestinal amoebiasis terutama hepar melalui hematogen. Kista pula merupakan bentuk infeksi apabila berinti empat yang disebut "Ripe Cyst" (kista matang). Kista tidak mudah dirusak asam lambung. Kontaminasi yang berlaku disebarkan melalui vektor mekanis yaitu lalat dan kecoak.

Melalui injeksi vaksin yang berisi komponen *Gal/GalNac lectin A* dari *Staphylococcus aureus* yang memiliki sifat molekular mimikri dengan *Entamoeba histolytica*. Sehingga proses inilah yang diasumsikan dapat mencegah terjadinya manifestasi klinis amoebiasis ekstraintestinal yaitu abses di hati.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Protein *Lec A* yang dihasilkan dari isolasi biofilm bakteri *Staphylococcus aureus* mampu mencegah pembentukan abses di hati pada hewan coba *Rattus norvegicus* galur wistar yang diinduksi dengan *Entamoeba histolytica*.